

BAB III

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI Ka DENGAN
DIAPER RASH DI PMB SUNARTI, S.ST**

A. Kunjungan Awal

Tanggal Pengkajian 22-02-2020, pukul 10.00 WIB

1. Data Subjetif

a. Identitas Anak dan Orang Tua

Nama Bayi	: By.Ka		
Jenis Kelamin	: Laki-laki		
Tanggal Lahir	: 16 September 2019		
Usia	: 5 bulan 6 hari		
Anak ke-	: 2		
Nama ibu	: Ny.E	Nama Ayah	: Tn.N
Umur	: 28 tahun	Umur	: 30 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SD	Pendidikan	: SD
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Srigading	Alamat	: Srigading
	Dusun 7		Dusun 7
No. HP	: 085357906741	No. HP	: -

b. Keluhan saat ini

Ibu mengatakan anaknya susah tidur, sering rewel dan nampak bintik merah pada lipatan paha dan kelamin bayi ini sejak 2 hari.

c. Riwayat Persalinan

Melahirkan tanggal : 16 September 2019

Tempat persalinan : Bidan Praktik Mandiri

Jenis Persalinan : Normal

Penyulit : Tidak ada

Penolong : Bidan

Jenis Kelamin : Laki - laki

Berat Badan : 3100 Gram

Panjang Badan : 48 cm

d. Riwayat BBL

1) Masalah pada saat bayi lahir

Ibu mengatakan Bayi Ka lahir normal tidak ada masalah

e. Riwayat Kesehatan

1) Imunisasi

BCG : Sudah dilakukan pada usia 1 bulan

DPT 1 : Sudah dilakukan pada usia 2 bulan

DPT 2 : Sudah dilakukan pada usia 3 bulan

DPT 3 : Sudah dilakukan pada usia 4 bulan

Polio : Sudah dilakukan pada usia 1,2,3 dan 4 bulan

Campak : Belum dilakukan

2) Riwayat Penyakit yang Lalu

Ibu mengatakan Bayi Ka tidak mempunyai penyakit yang berbahaya dan tidak pernah di rawat di rumah sakit.

3) Riwayat Penyakit Sekarang

Ibu mengatakan anaknya susah tidur, sering rewel dan nampak bintik merah pada lipatan paha dan daerah kelamin bayi. Setelah di anamnesa penyebab iritasi ini karena sering menggunakan pampers, jika pampers sudah penuh ibu malas untuk menggantinya, karena bayinya aktif sehingga kemungkinan terjadi gesekan antara popok dan kulit, dan 2 hari yang lalu anak sudah menunjukkan rasa tidak nyaman pada daerah genetaliannya.

f. Keadaan Ekonomi

Ibu mengatakan kondisi ekonominya cukup untuk membeli kebutuhan sehari-hari

g. Riwayat Sosial

1) Yang mengasuh

Ibu mengatakan mengasuh anaknya sendiri.

2) Hubungan dengan anggota keluarga

Ibu mengatakan bayi Ka berhubungan dengan anggota keluarga lain sangat baik.

3) Hubungan dengan teman sebaya

Ibu mengatakan bayi Ka berhubungan baik dengan teman sebayanya.

4) Lingkungan Rumah

Ibu mengatakan lingkungan rumahnya aman, nyaman, dan bersih.

h. Pola kebiasaan sehari-hari

1) Nutrisi

Ibu mengatakan bahwa Bayi Ka masih ASI Eksklusif

i. Pola Istirahat/tidur sekarang

1) Tidursiang

Ibu mengatakan anaknya tidur siang mulai dari jam 09.00 WIB \pm 2 jam dan dari jam 14.00 WIB \pm 2 jam.

2) Tidur malam

Ibu mengatakan anaknya tidur malam mulai pukul 19.00 WIB \pm 11 jam.

3) Mandi

Pagi : Ibu mengatakan anaknya mandi pukul 07.00 WIB

Sore : Ibu mengatakan anaknya mandi pukul 16.30 WIB

4) Aktifitas

Ibu mengatakan Bayi Ka aktif seperti anak seusianya

5) Eliminasi

BAK : \pm 9-10 kali/hari, ibu membersihkan daerah genitalia anak menggunakan air bersih

BAB : \pm 2-3 kali/hari

2. Data Objective

a. Pemeriksaan umum

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Kesadaran : Composmentis
- 3) Tanda-Tanda Vital
 - Nadi : 110 x/menit
 - RR : 40 x/menit
 - Suhu : 36,7°C
- 4) Berat Badan : 7,5 kg
- 5) Panjang Badan : 64 cm
- 6) Lingkar Kepala : 43 cm

b. Pemeriksaan Head to toe

- 1) Kepala : Tidak ada benjolan
- 2) Rambut : Hitam, Bersih, Rambut terlihat sedikit dan jarang-jarang
- 3) Mata : Simetris, Conjunctiva merah muda, seklera putih (tidak ikhterik)
- 4) Muka : Tidak ada benjolan dan tidak ada oedem
- 5) Telinga : Bersih, Tidak ada serumen
- 6) Hidung : Bersih, tidak ada pernafasan cuping hidung
- 7) Mulut : Simetris, mukosa lembab, gigi sudah mulai tumbuh dan lidah bersih.
- 8) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid
- 9) Dada : Simetris, tidak ada tarikan dinding dada

10) Perut : Tidak ada pembesaran pada perut, dan tidak kembung.

11) Ekstremitas : Jari tangan dan kaki lengkap, tidak oedema.

12) Genetalia : Terdapat bintik merah pada daerah lipatan paha dan kelamin anak

13) Anus : Berlubang

c. Pemeriksaan penunjang

Tidak ada

3. Assesment

Bayi Ka usia 5 bulan 6 hari dengan *Diaper rash*

4. Planning

- a. Jelaskan pada ibu keadaan anaknya
- b. Jelaskan pada Ibu tentang ruam popok
- c. Beritahu ibu penyebab ruam pada anak
- d. Beritahu Ibu cara mengganti pampers dengan baik
- e. Berkolaborasi dengan bidan memberikan salep baby care
- f. Sarankan pada ibu waktu yang baik saat mengganti popok
- g. Sarankan ibu cara pencegahan ruam popok
- h. Sarankan ibu untuk memberi baby oil atau minyak zaitun
- i. Anjurkan kepada ibu untuk segera datang ketenaga kesehatan apabila terdapat tanda-tanda infeksi
- j. Beritahu ibu faktor resiko terjadinya ruam popok
- k. Anjurkan ibu untuk memberikan rasa aman dan nyaman pada anaknya

- l. Anjurkan ibu agar anak banyak istirahat
- m. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan

Srigading, 22 Februari 2020
Perencana asuhan

Leni Purnamasari

Tabel 2
Lembar Implementasi

Waktu (tanggal/jam)	Kegiatan	Paraf dan nama petugas
22-02-2020 10:00-10:15 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu bahwa dari hasil pemeriksaan keadaan anaknya baik <ol style="list-style-type: none"> a. KeadaanUmum : baik b. TTV : N : 110 x/menit, R : 40 x/menit, S : 36,7^oC c. BB/TB : 7,5 kg/64cm (Normal) 2. Menjelaskan pada tentang ruam popok. Ruam popok ialah kondisi iritasi yang terjadi pada bagian tubuh bayi yang tertutup popok, luka memerah yang terdapat pada beberapa bagian tubuh bayi ini amat mengganggu pertumbuhan sang buah hati jika tak ditindak lanjuti. Beberapa gejala ruam popok adalah bayi merasa tidak nyaman, menangis lebih sering dan keras, serta memperlihatkan ketidaksenangan secara umum. 3. Memberitahu kepada ibu penyebab terjadinya ruam pada anak pada penggunaan pampers <ol style="list-style-type: none"> a. Iritasi akibat urin/tinja Terlalu lama terpapar urin/tinja dapat mengiritasi kulit bayi yang sensitif b. Iritasi dari produk baru Berhenti mengganti merk popok, deterjen, atau pelembut untuk pakaian bayi, semuanya dapat mengiritasi pantat bayi yang lembut c. Bakteri atau jamur Infeksi kulit yang ringan dapat menyebar ke area lain. Area tubuh yang tertutup popok, pantat, dan kelamin, menjadi tempat ideal bagi bertumbuhnya bakteri dan jamur. Ruam biasanya mulai di lipatan-lipatan kulit dan timbul bintik-bintik merah di sekitar lipatan. d. Gesekan Penggunaan popok atau pakaian yang ketat akan membuat kulit lebih mudah mengalami gesekan sehingga menyebabkan ruam. 	Leni purnamasari

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memberitahu kepada Ibu bagaimana cara mengganti popok bayi dengan baik <ol style="list-style-type: none"> a. Siapkan popok bersih, salep, handuk, dan air hangat b. Buka popok, lalu bersihkan area popok menggunakan handuk dengan air hangat c. Melepas popok yang kotor lalu buang kedalam plastik, keringkan menggunakan handuk bersih d. Mengoleskan salep pada area yang iritasi lalu pakaikan popok bersih, hindari penggunaan popok terlalu ketat e. Membersihkan tangan anak menggunakan tisu basah atau handuk basah yang sudah diberi sabun sedikit f. Cuci tangan ibu 5. Berkolaborasi dengan Bidan untuk memberikan salep babycare dexpanthenol pada ibu yang khusus salep untuk ruam popok pada bayi, cara memakainya ialah dengan mengoleskan salep pada daerah yang terkena ruam dengan tipis-tips, lakukan setiap kali ibu mengganti popok. 6. Menyarankan pada Ibu waktu yang baik saat mengganti popok yaitu saat bayi BAK dan BAB atau popok sudah lembab segera ganti popok yang bersih, jangan biarkan terlalu lama atau ganti popok 2-3 jam sekali, lalu bersihkan pantat bayi secara menyeluruh 7. Menganjurkan kepada Ibu cara pencegahan bayi agar terhindar dari ruam popok <ol style="list-style-type: none"> a. Jagalah daerah popok agar tetap bersih dan kering. Ganti popok sebanyak 6-9 kali dalam kurun waktu 24 jam. b. Jangan gunakan tisu basah atau pembersih apapun yang mengandung alkohol dan parfum ketika membersihkan daerah popok, gunakan saja air hangat dan kapas atau handuk untuk membersihkannya. c. Jangan menggosok kulit bayi ketika membersihkannya dengan air. Lakukannlah gerakan menepuk d. Hindari produk orang dewasa untuk membersihkan daerah popok. e. Sebelum memakai popok, oleskan krim pada daerah bayi 	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Menyarankan kepada Ibu sebelum memakaikan popok pada anak, beri baby oil atau minyak zaitun dahulu pada daerah yang iritasi agar saat anak BAK air tinja tidak langsung bersentuhan dengan kulit 9. Menganjurkan kepada ibu untuk segera datang ketenaga kesehatan apabila terdapat tanda-tanda sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Bercak merah yang semakin meluas dan terdapat cairan b. Bayi merasa tidak nyaman dengan bercak-bercak tersebut c. Bila muncul tanda-tanda infeksi misalnya demam 10. Memberitahu Ibu apa saja faktor resiko terjadinya ruam popok, dan harus dihindari <ol style="list-style-type: none"> a. Lingkungan tempat tinggal b. Mengganti popok bayi dengan frekuensi penggantian popok kurang dari 6 kali/hari c. Bayi dengan frekuensi buang air besarnya lebih dari 3 kali dalam sehari dengan konsistensi feses lunak dan cair lebih berisiko terkena dermatitis popok dibandingkan dengan bayi yang tidak terkena diare. 11. Menganjurkan ibu untuk memberikan rasa aman dan nyaman pada anaknya, seperti tetap memberikan kasih sayang yang adil pada satu anak dengan anak yang lainnya, mengganti pakaiannya jika kotor ataupun basah. 12. Menganjurkan ibu agar anak banyak istirahat, yaitu sehari 2 kali siang ± 2 jam dan malam ± 12 jam. 13. Memberitahu Ibu bahwa pada tanggal 26 februari akan ada kunjungan kerumah 	
Evaluasi Proses	<p>Selama interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu sudah mengetahui kondisi anaknya 2. Ibu sudah mengerti penjelasan tentang ruam popok 3. Ibu bersedia akan mengganti popok tepat waktu 4. Ibu bersedia memantau perkembangan anaknya 5. Ibu bersedia dikunjungi 	

B. Catatan Perkembangan 1

Tanggal pengkajian 01-03-2020, pukul 16.30 WIB

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan anak sudah tidak rewel dan bintik merah pada lipatan paha dan kelamin sudah sedikit berkurang
- b. Ibu mengatakan sudah menggosokkan salep baby care
- c. Ibu mengatakan masih malas-malasan mengganti popok jika sudah lembab
- d. Ibu mengatakan sudah menggunakan air hangat untuk membersihkan daerah genitalia anak saat BAK dan BAB

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

LK : 43 cm

BB : 7,6 kg

PB : 64 cm

Pemeriksaan genitalia : masih terdapat bintik merah pada daerah lipatan paha dan kelamin bayi

b. Eliminasi

BAK : ± 9-10 kali/hari, ibu membersihkan daerah genitalia anak dengan membasuh menggunakan kain dan air hangat

BAB : ± 2-3 kali/hari

- c. Penggunaan popok : menggunakan popok sekali pakai (pampers)

3. Assesment

Bayi Ka usia 5 bulan 15 hari dengan *diaper rash*

4. Planning

- a. Jelaskan pada Ibu keadaan anaknya
- b. Beritahuibu penyebab ruam popok
- c. Mengingatkan pada Ibu cara mengganti popok dengan baik
- d. Mengingatkan kembali waktu yang baik mengganti popok
- e. Sarankan pada ibu pencegahan dari ruam popok
- f. Sarankan pada Ibu untuka selalu memberi salep babycare
- g. Anjurkan kepada ibu untuk segera datang ketenaga kesehatan apabila terdapat tanda-tanda infeksi
- h. Anjurkan ibu untuk memberikan rasa aman dan nyaman pada anaknya
- i. Anjurkan ibu agar anak banyak istirahat
- j. Beritahu pada ibu akan dilakukan kunjungan ulang

Strigading, 01 Maret 2020
Perencana asuhan

Leni Purnamasari

Tabel 3
Lembar Implementasi

Waktu (tanggal/jam)	Kegiatan	Paraf dan nama petugas
01-03-2020 16:30-16:45 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu bahwa dari hasil pemeriksaan keadaan anaknya baik <ol style="list-style-type: none"> a. KeadaanUmum : baik b. BB/TB : 7,6 kg/64cm 2. Memberitahu kepada ibu penyebab terjadinya ruam pada anak pada penggunaan pampers <ol style="list-style-type: none"> a. Iritasi akibat urin/tinja Terlalu lama terpapar urin/tinja dapat mengiritasi kulit bayi yang sensitif b. Iritasi dari produk baru Berhenti mengganti merk popok, deterjen, atau pelembut untuk pakaian bayi, semuanya dapat mengiritasi pantat bayi yang lembut c. Bakteri atau jamur Infeksi kulit yang ringan dapat menyebar ke area lain. Area tubuh yang tertutup popok, pantat, dan kelamin, menjadi tempat ideal bagi bertumbuhnya bakteri dan jamur. Ruam biasanya mulai di lipatan-lipatan kulit dan timbul bintik-bintik merah di sekitar lipatan. d. Gesekan Penggunaan popok atau pakaian yang ketat akan membuat kulit lebih mudah mengalami gesekan sehingga menyebabkan ruam. 3. Memberitahu kepada Ibu bagaimana cara mengganti popok bayi dengan baik <ol style="list-style-type: none"> a. Siapkan popok bersih, salep, handuk, dan air hangat b. Buka popok, lalu bersihkan area popok menggunakan handuk dengan air hangat c. Melepas popok yang kotor lalu buang kedalam plastik, keringkan menggunakan handuk bersih d. Mengoleskan salep pada area yang iritasi lalu pakaikan popok bersih, hindari penggunaan popok terlalu ketat 	Leni purnamasari

	<p>e. Membersihkan tangan anak menggunakan tisu basah atau handuk basah yang sudah diberi sabun sedikit</p> <p>f. Cuci tangan ibu</p> <p>4. Menyarankan pada Ibu waktu yang baik saat mengganti popok yaitu saat bayi BAK dan BAB atau popok sudah lembab segera ganti popok yang bersih, jangan biarkan terlalu lama atau ganti popok 2-3 jam sekali, lalu bersihkan pantat bayi secara menyeluruh</p> <p>5. Menyarankan kepada Ibu cara pencegahan bayi agar terhindar dari ruam popok</p> <p>a. Jagalah daerah popok agar tetap bersih dan kering. Ganti popok sebanyak 6-9 kali dalam kurun waktu 24 jam.</p> <p>b. Jangan gunakan tisu basah atau pembersih apapun yang mengandung alkohol ketika membersihkan daerah popok, gunakan saja air hangat dan kapas atau handuk untuk membersihkannya.</p> <p>c. Jangan menggosok kulit bayi ketika membersihkannya dengan air. Lakukannlah gerakan menepuk</p> <p>d. Hindari produk orang dewasa untuk membersihkan daerah popok.</p> <p>e. ebelum memakai popok, oleskan krim atau petroleum jelly pada daerah bayi</p> <p>f. Jangan terlalu sering memakaikan popok</p> <p>6. Menyarankan pada ibu untuk mengoleskan salep babyicare pada daerah yang terkena ruam lakukan setiap kali mengganti popok.</p> <p>7. Menganjurkan kepada ibu untuk segera datang ketenaga kesehatan apabila terdapat tanda-tanda sebagai berikut</p> <p>a. Bercak merah yang semakin meluas dan terdapat cairan</p> <p>b. Bayi merasa tidak nyaman dengan bercak-bercak tersebut</p> <p>c. Bila muncul tanda-tanda infeksi misalnya demam</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk memberikan rasa aman dan nyaman pada anaknya, seperti tetap memberikan kasih sayang yang adil pada satu anak dengan anak yang lainnya,</p>	
--	---	--

	<p>mengganti pakaiannya jika kotor ataupun basah.</p> <p>9. Menganjurkan ibu agar anak banyak istirahat, yaitu sehari 2 kali siang ± 2 jam dan malam ± 12 jam.</p> <p>10. Memberitahu Ibu bahwa akan dilakukan kembali kunjungan ulang</p>	
Evaluasi Proses	<p>Selama interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu sudah mengetahui kondisi anaknya 2. Ibu bersedia mengganti popok dengan baik 3. Ibu bersedia mengganti popok tepat waktu 4. Ibu bersedia dikunjungi kembali 	

C. Catatan Perkembangan II

Tanggal pengkajian 08 Maret 2020, pukul 17:00 WIB

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan bintik merah pada anaknya sudah membaik
- b. Ibu sudah mengganti popok tepat waktu
- c. Ibu sudah memberi salep babycare dengan rutin

2. Data Obyektif

- Keadaan umum : Baik
- Kesadaran : Composmentis
- LK : 43 cm
- BB : 7,8 kg
- Daerah genetalia : masih ada sedikit bintik pada daerah lipatan paha

3. Assesment

Bayi Ka usia 6 bulan 2 hari dengan *diaper rash*

4. Planning

- a. Mengevaluasi keadaan Bayi
- b. Mengingatkan kembali cara mengganti popok
- c. Sarankan kembali untuk memberi baby oil atau minyak zaitun
- d. Sarankan kembali pada ibu mengganti popok tepat waktu
- e. Memberi pujian pada ibu

Srigading, 08 Maret 2020
Perencana asuhan

Leni Purnamasari

Tabel 4
Lembar Implementasi

Waktu (tanggal/jam)	Kegiatan	Paraf dan nama petugas
08-03-2020 17:00-17:15 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi keadaan Bayi ka ruamnya lebih membaik dari minggu yang lalu 2. Memberitahu kepada Ibu bagaimana cara mengganti popok bayi dengan baik <ol style="list-style-type: none"> a. Siapkan popok bersih, salep, handuk, dan air hangat b. Buka popok, lalu bersihkan area popok menggunakan handuk dengan air hangat c. Melepas popok yang kotor lalu buang kedalam plastik, keringkan menggunakan handuk bersih d. Mengoleskan salep pada area yang iritasi lalu pakaikan popok bersih, hindari penggunaan popok terlalu ketat e. Membersihkan tangan anak menggunakan tisu basah atau handuk basah yang sudah diberi sabun sedikit f. Cuci tangan ibu 3. Menyarankan kepada Ibu sebelum memakaikan popok pada anak, beri baby oil atau minyak zaitun dahulu pada daerah yang iritasi agar saat anak BAK air tinja tidak langsung bersentuhan dengan kulit 4. Menyarankan pada ibu untuk selalu mengganti popok tepat waktu, hindari pemakaian popok terlalu ketat, dan jangan sering memakaikan pampers biarkan sesekali pantat bayi terkena udara. 5. Memberi pujian Ibu yang telah membantu memantau perkembangan anaknya 	Leni purnamasari
Evaluasi proses	Selama interaksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu memahami kondisi anaknya 2. Sudah mengganti popok tepat waktu 3. Bersedia melakukan apa yang disarankan 	

D. Catatan Perkembangan III

Tanggal pengkajian 14 Maret 2020, pukul 09:30 WIB

1. Data subyektif

Ibu mengatakan bintik merah pada anak sudah tidak ada

2. Data obyektif

Keadaan umum : Baik

LK : 43 cm

BB : 8,0 kg

3. Assesment

Bayi Ka sudah aktif dan tidak rewel

4. Planning

- a. Mengevaluasi keadaan anak
- b. Memberi pujian Ibu yang telah membantu memantau perkembangan anaknya
- c. Sarankan untuk memberi ASI Eksklusif
- d. Tetap mengingatkan pada ibu waktu yang baik mengganti popok
- e. Mengevaluasi ibu mengatur istirahat anaknya

Srigading, 14 Maret 2020
Perencana asuhan

Leni Purnamasari

Tabel 5
Lembar Implementasi

Waktu (tanggal/jam)	Kegiatan	Paraf dan nama petugas
14-03-2020 17:00-17:15 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi keadaan Bayi Ka selama pemantauan 21 hari bintik merah pada lipatan paha dan kelamin sudah tidak ada, anak sudah aktif dan tidak rewel 2. Memberi pujian Ibu yang telah membantu memantau perkembangan anaknya 3. Mengingatkan selalu pada ibu waktu yang baik untuk mengganti popok jika bayi BAK dan BAB atau popok sudah lembab segera mengganti popok yang bersih, jangan biarkan terlalu lama, karena itu membuat iritasi pada kulit bayi yang sensitif dan jangan terlalu sering memakaikan pampers 4. Menyarankan ibu untuk memberi ASI Eksklusif sampai usia anak 6 bulan 5. Mengevaluasi Ibu waktu istirahat yang baik bagi si buah hati pada siang hari 2 kali \pm2 jam dan malam hari \pm12 jam 	Leni purnamasari
Evaluasi proses	Selama interaksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu bersedia apa yang disarankan 2. Ibu bersedia akan selalu memantau anaknya 	